

“Go Baby Go” Model Kelas Pengasuhan untuk Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak usia 0-3 Tahun

ST.Khumaidah¹/Besral²

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia¹/Departemen Biostatistik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia²

PENDAHULUAN

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 diketahui bahwa tingkat perkembangan anak usia 36-59 bulan secara literasi perkembangannya mencapai 64,6%, tingkat perkembangan sosial emosional sebanyak 69,9%, tingkat perkembangan fisik sebanyak 97,8%. Hal tersebut menunjukkan ketidakseimbangan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Idealnya, pertumbuhan dan perkembangan anak dapat dicapai anak dengan optimal dan seimbang antara perkembangan fisik, sosial emosional dan literasi (kognitif). Pemantauan dan stimulasi tumbuh kembang anak oleh pengasuh sangat diperlukan untuk optimalisasi tumbuh kembang anak dan mengenali masalah secara dini.

TUJUAN

Mengembangkan kelas pengasuhan Go Baby Go sebagai integrasi berbagai pendekatan untuk optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan melibatkan Kader Posyandu dan Pengasuh anak.

METODE

Model kelas pendampingan yang difasilitasi oleh kader terlatih di Kecamatan Cilincing Jakarta Utara pada pengasuh anak usia 0-3 tahun. Pertemuan dilakukan seminggu sekali sebanyak sepuluh kali, kemudian membandingkan hasil *brigance score* dan formulir KPSP antara *baseline* dengan *endline*. Model kelas pengasuhan *Go Baby Go* memberikan intervensi sebagai berikut; praktik pemberian makan pada bayi dan anak yang tepat, praktik stimulasi dan deteksi dini tumbuh kembang anak serta praktik perlindungan anak.

Gambar 1, Proses/Rangkaian Pelaksanaan Kelas Go baby Go



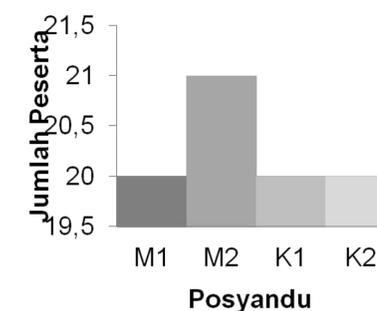
Gambar 2, Jadwal Pelaksanaan Kelas Go Baby Go

Sesi	Cilincing		Semper Barat	
	M1	M2	K1	K2
Kunjungan 1 dan Baseline	25-26 September 2017			
Sesi 1 (Siapa Kita Sebagai Pengasuh)	30 September 2017			
Sesi 2 (Tumbang yang utuh)	05 Oktober 2017	07 Oktober 2017	04 Oktober 2017	06 Oktober 2017
Sesi 3 (Pengasuhan yang peka dan cepat tanggap)	12 Oktober 2017	14 Oktober 2017	11 Oktober 2017	13 Oktober 2017
Sesi 4 (Merawat perkembangan fisik)	19 Oktober 2017	21 Oktober 2017	18 Oktober 2017	20 Oktober 2017
Kunjungan 2	23-24 Oktober 2017			
Sesi 5 (Merawat perkembangan Kognitif)	26 Oktober 2017	28 Oktober 2017	25 Oktober 2017	27 Oktober 2017
Sesi 6 (Merawat Perkembangan Sos)	02 Nopember 2017	04 Nopember 2017	01 Nopember 2017	03 Nopember 2017
Sesi 7 (Bermain dan berkomunikasi)	09 Nopember 2017	11 Nopember 2017	08 Nopember 2017	10 Nopember 2017
Kunjungan 3	13-14 Nopember 2017			
Sesi 8 (Lingkungan rumah yang aman)	16 Nopember 2017	17 Nopember 2017	15 Nopember 2017	17 Nopember 2017
Sesi 9 (Kesejahteraan keluarga)	23 Nopember 2017	25 Nopember 2017	22 Nopember 2017	24 Nopember 2017
Sesi 10 (Merencanakan aksi bersama)	30 Nopember 2017	29 Nopember 2017	29 Nopember 2017	30 Nopember 2017
Kunjungan 4 dan Endline	14-16 Desember 2017			

HASIL

Terdapat perubahan pola pengasuhan yang dilakukan oleh pengasuh kepada anak berusia 0-3 tahun. Dari hasil *baseline* dan *endline* yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat peningkatan pola pengasuhan oleh pengasuh dalam melakukan stimulasi secara dini kepada anak, dari 72,0% menjadi 90,5%. Peningkatan pola interaksi pengasuh dengan anak meningkat dari 18,5% menjadi 32,3%. Kebiasaan mencuci tangan mengalami peningkatan dari 53,2% menjadi 79,0%. Konsumsi sumber protein hewani mengalami peningkatan dari 66,4% menjadi 84,3%. Status gizi normal berdasarkan TB/U meningkat dari 69,01% menjadi 72,4%. Anak yang mengalami penyimpangan perkembangan motorik, bahasa, dan kemandirian (skor KPSP < 6), berkurang dari 2,7% menjadi 0%.

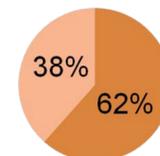
Grafik 1, Jumlah Peserta Kelas Go Baby Go



Grafik 2, tingkat kehadiran Peserta di Kelas Go Baby Go

Tingkat Kehadiran Peserta

■ >= 8 ■ < 8



KESIMPULAN

Model kelas pengasuhan *Go Baby Go* yang diberikan seminggu sekali selama sepuluh minggu efektif meningkatkan tumbuh kembang anak usia 0-3 bulan.

SARAN

Model kelas pengasuhan *Go Baby Go* dapat direplikasi sebagai inovasi program untuk mengoptimalkan perkembangan anak usia 0-3 tahun. Kolaborasi dan kerjasama antara pemerintah lokal, Dinas Kesehatan dan NGO perlu dilakukan untuk meningkatkan kapasitas kader dalam melakukan fasilitasi kelas dan memastikan keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Brian A. Ferguson., Jacy L. Downey., Amy E. Shriver., Karen L. Goff., Alyssa M. Ferguson., Meena Cabral de Mello. 2018. Improving Early Childhood Development among Vulnerable Populations: A Pilot Initiative at a Women, Infants, and Children Clinic. *Child Development Research Volume 2018*, Article ID 3943157. Published 15 January 2018. dapat diakses melalui <https://doi.org/10.1155/2018/3943157>.
- Riskesdas- Kementrian Kesehatan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Laporan hasil riset Nasional, RISKESDAS 2018., Jakarta, Indonesia. 2018
- Stephen P Luby, Mahbubur Rahman., Benjamin F Arnold, Stephen P Luby, Mahbubur Rahman., Benjamin F Arnold, Leanne Unicomb, Sania Ashraf, Peter J Winch, et al., 2018. Effects of water quality, sanitation, handwashing, and nutritional interventions on diarrhoea and child growth in rural Bangladesh: a cluster randomised controlled trial. *Lancet Volume 6, ISSUE 3*, Pe302-e315, March 01, 2018. Published: January 29, 2018 [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(17\)30490-4](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(17)30490-4)
- World Vision International, Go Baby Go Fasilitator Manual. 2017, Go Baby Go Parenting Program; Building a Foundation for Baby's Future in the First 1.000+ Days
- © 2002 Frances Page Glascoe, From BRIGANCE® A and Glascoe FP. BRIGANCE® Infant Toddler Screens. Published by Curriculum Associates, North Billerica, MA. www.cainc.com The publisher gives permission for this scale to be reproduced as long as this attribution is cited